

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 9, September 2024, P. 443-459
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: 2986-6340
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13852547>

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Islam Washatiyah Kelas X di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan

Wantri Anggraini Berampu¹, Asnil Aidah Ritonga², Juli Julaiha Pulungan³

¹²³Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PAI, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : wantri0301201063@uinsu.ac.id¹, asnailaidahritonga@uinsu.ac.id², juliahapulungan@uinsu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini mengidentifikasi masalah terkait kurangnya kemampuan guru akidah akhlak dalam menerapkan berbagai model pembelajaran, yang disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai model tersebut. Kegiatan pembelajaran di kelas sering kali terbatas pada metode menyimak dan ceramah. Mengacu pada buku panduan model pembelajaran kooperatif Musdalipa, model *snowball throwing* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam berinteraksi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar akidah akhlak di kelas X Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen nonequivalent control group*. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas X, dengan sampel sebanyak 45 siswa yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes pilihan ganda untuk menilai hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan uji parametrik t test, jenis independent sample t test, yang terlebih dahulu harus memenuhi uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, dan homogenitas. Hasil analisis, menunjukkan bahwa nilai signifikansi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $13.406 > 1.68195$ dan $Sig. (2\text{ tailed}) = 0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan model *snowball throwing* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model ini dapat meningkatkan hasil belajar, sehingga disarankan agar pemangku pendidikan memberikan pelatihan kepada guru mengenai berbagai model pembelajaran.

Kata kunci: Pembelajaran, Snowball Throwing, Hasil Belajar

Abstract

This study identifies problems related to the lack of ability of moral faith teachers to apply various learning models, which is caused by a lack of information about these models. Learning activities in the classroom are often limited to listening and lecture methods. Referring to the Musdalipa cooperative learning model guidebook, the snowball throwing model has proven to be effective in increasing students' knowledge and ability to interact. Therefore, this study aims to explore the influence of the snowball throwing type cooperative learning model on the learning outcomes of moral beliefs in class X Madrasah Aliyah UNIVA Medan Project. The methodology used is a quantitative approach with a quasi-experimental design of a nonequivalent control group. The study population included all students in grade X, with a sample of 45 students divided into experimental and control groups. The instrument used to collect data is a multiple-choice test to assess student learning outcomes. The data analysis technique was carried out using a parametric t test, an independent sample t test, which must first meet the prerequisite tests for analysis in the form of normality and homogeneity tests. The results of the analysis show that the significance value of the calculation is greater than the table, namely: $13.406 > 1.68195$ and $Sig. (2\text{ tailed}) = 0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, there is a significant influence of the snowball throwing model on the learning outcomes of students' moral beliefs. This study concludes that the application of this model can improve learning outcomes, so it is recommended that education stakeholders provide training to teachers on various learning models.

Keywords: Learning, Snowball Throwing, Learning Outcomes

Article Info

Received date: 05 September 2024

Revised date: 10 September 2024

Accepted date: 25 September 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagaimana dipahami dengan umum ialah suatu usaha untuk memperlancar dan memproses pembelajaran dengan tujuan mendorong dan memantapkan rasa percaya diri siswa sebagai

sumber daya manusia. Dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, dinyatakan jika "Pendidikan bermanfaat guna mengembangkan gaya belajar dan tahapan belajar siswa, sehingga mereka bisa dengan aktif mengasah dan mendorong kemampuan diri sendiri. Pendidikan juga bertujuan membentuk individu yang kuat dengan spiritual, beragama, bermoral baik, berkarakter, cerdas, dan mempunyai kemampuan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan dunia" (RI, 2003).

Pendidikan mempunyai sejumlah mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, termasuk Akidah Akhlak yang memainkan peran penting dalam kehidupan. Akidah Akhlak merujuk pada pusat dari tujuan hidup manusia. Ketika akidah dan akhlak individu baik, sehingga ia hendaknya meraih kesejahteraan serta kedamaian baik secara fisik maupun mental. Namun, jika akidah dan akhlaknya buruk, hal tersebut bisa merusak kesejahteraan lahir dan batinnya (Wahyudi, 2017).

Pada saat guru mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, guru wajib mempertimbangkan bagaimana pelajaran tersebut bisa disampaikan dengan baik untuk siswanya dan membentuk pengetahuan, kemampuan dan usaha yang dibutuhkan untuk meraih sasaran pendidikan nasional, yakni menunjang proses belajar dan pembelajaran yang aktif memungkinkan siswa guna mengasah kemampuan mereka dan membangun sifat-sifat spiritual seperti religiusitas, pengendalian diri, kepribadian, serta kecerdasan.

Satu dari bentuk keberhasilan seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ialah ketika guru mampu menyampaikan materi pelajaran dengan efektif untuk siswa. Hal ini juga wajib tercermin dalam karakteristik seperti religius, pengendalian diri, moral yang baik, kepribadian yang kuat, kecerdasan, dan keahlian yang bermanfaat untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan dunia, seperti yang dijelaskan dalam hadis Rasulullah saw:

و حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي الْأَسْوَدِ حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أُمَيَّةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَيْفِيٍّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا مَعْبُدٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ يَقُولُ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ لَمَّا بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ إِلَى نَحْوِ أَهْلِ الْيَمَنِ قَالَ لَهُ إِنَّكَ تَقْدُمُ عَلَى قَوْمٍ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَلْيَكُنْ أَوَّلَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَى أَنْ يُوحِدُوا اللَّهَ تَعَالَى فَإِذَا عَرَفُوا ذَلِكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَرَضَ عَلَيْهِمْ حَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي يَوْمِهِمْ وَلَيْلَتِهِمْ فَإِذَا صَلَّوْا فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ زَكَاةً فِي أَمْوَالِهِمْ تُؤْخَذُ مِنْ غَنِيِّهِمْ فَتُرَدُّ عَلَى فَقِيرِهِمْ فَإِذَا أَقْرَأُوا بِذَلِكَ فَخُذْ مِنْهُمْ وَتَوَقَّ كَرَامَةَ أَمْوَالِ النَّاسِ

Artinya:

"Ibnu Abbas menceritakan jika ketika Nabi Muhammad saw mengutus Mu'adz bin Jabal ke Yaman, Nabi saw menyediakan pesan khusus untuknya. Nabi saw berkata, "Wahai Mu'adz, kamu hendaknya menemui kaum ahli kitab. Maka, ajarkanlah untuk mereka hal pertama yang paling penting, yakni untuk mengesakan Allah (tauhid). Jika mereka sudah mengerti dan menerima hal ini, sampaikan untuk mereka jika Allah mewajibkan lima shalat sehari semalam. Sesudah mereka menjalankan shalat, beritahu mereka jika Allah mewajibkan zakat atas harta mereka, yang diambil dari orang kaya dan disediakan untuk orang miskin. Jika mereka sudah mengakui dan mematuhi kewajiban ini, ambillah zakat dari mereka, namun tetap hormati dan lindungi harta mereka." (Al-Bukhari, 256 H : 6824).

Dalam syarah Fathul Bari, hadis di atas menjabarkan jika nabi berpesan untuk mu'adz, untuk menyampaikan materi dakwahnya, dan mengamalkannya di kehidupan. Dalam hadis ini, di jelaskan perintah pembayaran zakat yang diselenggarakan bersamaan dengan perintah melaksanakan sholat. Selain itu, shalat juga membuktikan jika orang yang membayar zakat memang pemeluk agama Islam. Kewajiban mengeluarkan zakat bagi umat Islam ialah bentuk mengamalkan keimanannya, dan menjalankan shalat ialah kewajiban umat Islam (Ali-Utsaimin, 2021).

Dari uraian syarah hadis tersebut bisa dipahami jika hadis ini berkaitan dengan pendidikan karena adanya amanah yang disampaikan Rasulullah saw untuk mu'adz untuk menyampaikan dan mengamalkan materi dakwah pertamanya.

Oleh karena itu, Sangat penting jika guru bukan hanya menyediakan bahan ajaran untuk siswa, tetapi juga berhasil mengajar, mengerti, dan menerapkan materi tersebut. Dalam kaitan ini, seorang guru wajib mampu mendorong kemampuan mengajarnya, mempunyai model pengajaran yang efektif, dan mengelola kegiatan ruang kelas sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.

Namun kenyataannya mutu pendidikan Indonesia menurun. Indra Charismiadi sebagai pengamat pendidikan mengatakan jika kualitas pendidikan di Indonesia menurun karena rendahnya kualitas guru Indonesia. Pernyataan ini juga dibuktikan pada hasil program penilaian pelajar Internasional, atau juga dikenal sebagai PISA, yang diikuti Indonesia sejak tahun 2000. Bahkan, Bank

Dunia pada 2021 menyatakan jika waktu belajar rata-rata siswa Indonesia 12,4 tahun hanya setara dengan 7,8 tahun pembelajaran (Napitupulu, 2023). Sehingga hal ini menjadi satu dari permasalahan pendidikan nasional.

Sejalan dengan observasi awal yang diselenggarakan peneliti di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan, jika peneliti menemukan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan ragam model pembelajaran guru akidah akhlak masih kurang mampu, karena tidak mengetahui informasi tentang model pembelajaran. Hal ini menyebabkan guru tidak termotivasi untuk memanfaatkan ragam model pembelajaran sehingga guru konsisten dalam memanfaatkan metode pengajaran konvensional. Proses pembelajaran konvensional merujuk pada proses pembelajaran yang bertumpu pada pengulangan materi. Sementara saat ini, kurikulum sudah menekankan untuk mengembangkan pembelajaran dengan aktif, sehingga siswa mempunyai pengetahuan serta mampu berpikir tinggi seperti menjalankan analisis.

Adanya permasalahan tersebut memotivasi peneliti untuk menjalankan penelitian di lokasi. Guna melihat hasil pembelajaran akidah akhlak di tingkat madrasah Aliyah. Metode pengajaran konvensional saat ini dianggap kurang efektif. Menurut Endro, metode ini menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, sementara siswa hanya berperan sebagai penerima pasif (UMY, 2019). Akibatnya, siswa menjadi kurang aktif pada proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat menyebabkan penurunan hasil belajar mereka.

Untuk membuat siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajarannya, guru wajib memakai sejumlah cara mengajar yang menarik. Karena model pembelajaran konvensional diperkirakan hendaknya berakibat buruk pada hasil belajar siswa karena kemungkinan siswa mengalami kebosanan selama proses belajar. Satu dari jenis pembelajaran aktif yang bisa membantu siswa dalam tahap belajarnya ialah model *snowball throwing*.

Metode belajar kooperatif yang dikenal dengan istilah *snowball throwing* ini merujuk pada strategi pengajaran yang memanfaatkan banyak bertanya untuk membantu siswa menjadi lebih mahir dalam menjawab pertanyaan. Model ini diselenggarakan untuk menyediakan siswa materi-materi yang menantang dalam mempelajari materi dan juga bisa dimanfaatkan untuk mengevaluasi pengetahuan serta cara siswa dalam mengerti pelajaran.

Dalam buku Panduan Model Pembelajaran Kooperatif (Musdalipa, 2022) dijelaskan jika model *snowball throwing* merujuk pada model pembelajaran dengan gaya belajar menyenangkan yang mampu mendorong pengetahuan serta kemampuan siswa dalam menerima dan mengirimkan informasi untuk siswa lain.

Hal ini juga di buktikan oleh hasil penelitian Helda Okta Sari, jika pembelajaran kolaboratif lempar bola salju bisa mendorong pencapaian belajar siswa (SARI, 2018). Penelitian Armadani, Darul Ilmi, Afrinaldi, dan Fauzan mencerminkan jika metode lempar bola salju efektif dalam mendorong temuan belajar Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 2 Sitiung Kabupaten Dharmasraya (Armadani, 2023).

Dengan demikian, untuk mengatasi permasalahan pembelajaran akidah akhlak yang diadakan di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan, peneliti tertarik mengujicobakan model Pendekatan pembelajaran kooperatif dengan metode lempar bola salju sehingga bisa melihat pengaruhnya pada pencapaian akademik siswa terhadap pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan.

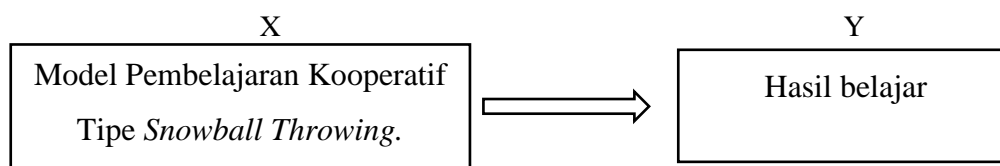
METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dijalankan di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan, yang terletak di Jl. Sisingamangaraja Km.5,5 No.10, Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20217. Penelitian yang dijalankan direncanakan berlangsung selama semester genap pada tahun ajaran 2023/2024.

Variabel Penelitian

Pada penelitian yang dijalankan ada dua (2) variable, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Berikut gambaran variabel penelitian:



Keterangan:

X: Variabel Independen (Variabel bebas)

Y: Variabel Dependen (Variabel terikat)

Sumber Data/Populasi Sampel

Populasi

Untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian, dibutuhkan data dan informasi yang diperoleh dari objek yang diteliti. Objek penelitian ini disebut populasi. Populasi mencakup seluruh objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan studi tersebut. Objek ini tidak harus berupa manusia, tetapi bisa juga berupa hewan, tumbuhan, fenomena, atau peristiwa lain yang memenuhi kriteria dan syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan sampel (Nidia Suriani, 2023).

Pada definisi tersebut jelas dinyatakan bahwa populasi mencakup seluruh objek atau subjek yang diamati. Oleh karena itu, populasi pada penelitian yang dijalankan merujuk pada seluruh peserta didik kelas X (Sepuluh) Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan Tahun Ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa sebanyak 90 yang tersusun atas 4 kelas.

Sampel

Adapun cara pengambilan sampel yang peneliti lakukan dengan pengundian. Pengundian diselenggarakan guna menetapkan kelas yang hendaknya menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari kelas-kelas yang ada, yakni X MIPA-1, X MIPA-2, X IIS, dan X IIA. Pengundian hanya diselenggarakan dua kali, dan hasilnya mencerminkan jika kelas X MIPA-1 dengan 22 siswa dipilih sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas X IIS dengan 23 siswa dipilih sebagai kelompok kontrol.

Dengan demikian, total sampel penelitian ialah 45 siswa. Ukuran sampel ini selaras dengan rekomendasi yang diungkapkan Gay dan Dhiel yang dikutip oleh Syaukani Hasbi jikasanya apabila jenis penelitian eksperimen sehingga sampel minimumnya ialah 15 subjek. Dari pendapat tersebut pada penelitian yang dijalankan sampel yang diambil ialah setengah dari jumlah populasi yang ada sampel terpilih karena, peneliti memanfaatkan teknik sampel jenis *cluster random sampling* (acak berkelompok) sehingga 45 siswa dari 2 kelompok kelas tersebut yang dijadikan sampel pada penelitian yang dijalankan.

Teknik Pengolahan Data

Sesudah mendapat data, peneliti wajib mengolah dan mengamati data tersebut dengan memanfaatkan rumus statistik. Pada penelitian yang dijalankan, rumus statistik inferensial berbentuk uji independent sampel t-test. Peneliti sebelumnya menjalankan uji normalitas dan homogenitas sebelum menjalankan uji independent t-test ini untuk memastikan jika data berdistribusi dengan benar. Dalam penyelidikan ini, berikut rumus yang dimanfaatkan:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

r = Korelasi antara dua sampel

Uji hipotesis digunakan untuk mengevaluasi hasil tes dari peserta didik di kelompok eksperimen dan kontrol melalui uji parametrik, yaitu uji independent t-test sample t test dengan hipotesis penelitian:

- $H_0 \mu_1 \neq \mu_2$: Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak materi islam washatiyah kelas x di madrasah aliyah proyek UNIVA medan.
- $H_a \mu_1 = \mu_2$: Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak materi islam washatiyah kelas x di madrasah aliyah proyek UNIVA medan.

Setelah dilakukan uji-t kemudian membentuk interpretasi terhadap (t_{hit}) dengan ketentuan:

$t_{hit} \geq t_{tab}$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak

$t_{hit} \leq t_{tab}$, berarti H_a ditolak dan H_0 diterima

HASIL PENELITIAN

Identitas Sekolah

Madrasah Aliyah Swasta Proyek UNIVA Medan berada di Jl. SM. Raja Km. 5,5, di Komplek UNIVA Medan, di Kelurahan Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas, Sumatera Utara. Sekolah ini mulai beroperasi pada tahun 1971. Sekolah tersebut mempunyai nomor pokok sekolah nasional 60728319 dan nomor statistik madrasah 131313710018, pada data DAPODIK. Dengan luas tanah 3000 meter persegi dan luas bangunan 2100 meter persegi, tanah tersebut merujuk pada hibah. Saat ini, MAS Proyek UNIVA Medan sudah mencerminkan perkembangan yang signifikan dan mendapat akreditasi "A".

Madrasah Aliyah Swasta Proyek UNIVA Medan, yang berdiri sejak tahun 1971, ialah satu dari madrasah terkemuka di Universitas Al Washliyah (UNIVA). Madrasah ini awalnya dikenal sebagai Sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA), sebuah institusi terkemuka di seluruh negeri yang bermanfaat guna menyiapkan calon guru agama Islam dengan profesional. Pada tahun 1982, PGA berubah menjadi Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan karena kebijakan dan upaya Prof. Dr. Nukman Sulaiman, Rektor UNIVA pada saat itu, bersama H. T. Thabrani Harumi, BA.

Madrasah ini sebelumnya berlokasi di Jalan Sisingamangaraja Km. 5,5 Medan, tetapi sekarang berlokasi di Jalan Pancing Medan dan sekarang dikenal sebagai MAN. Pergantian ini dibuat untuk memenuhi persyaratan pendidikan Islam yang berkembang seiring dengan zaman. Program studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Ilmu Pengetahuan Budaya (IPB) didirikan di sekolah ini pada tahun 1997 sebagai bagian dari SKB Tiga Menteri. MAS Proyek UNIVA Medan saat ini terus berkembang menjadi sekolah yang unggul.

Madrasah ini terletak di Komplek Universitas Al Washliyah (UNIVA) di Medan, Jl. SM. Raja Km. 5,5. Lebih dari 30 guru mengajar di sana, dan lebih dari 4.500 siswa mendapatkan pendidikan dengan kualitas rata-rata. Hal ini dibuktikan oleh banyak alumni yang sukses baik dalam pendidikan tinggi maupun dunia kerja. Banyak orang yang bekerja untuk negara dengan TNI, POLRI, Sipil, dan BUMN, serta mereka yang memilih untuk menjadi pendidik, pengusaha, atau pebisnis.

Selain itu, lulusan dari MAS Proyek UNIVA Medan disetujui dengan baik di Perguruan Tinggi Negeri. Mereka berhasil meskipun program pendidikan yang ada di MAS Proyek UNIVA Medan. Kurikulumnya menggabungkan kurikulum Nasional, Agama, dan Ke-Al Washliyah. Selain itu, keberhasilan ini diraih karena adanya tenaga pendidik yang berpengalaman di bidangnya. Di sekolah, siswa terus berprestasi dalam belajar dan berkreaitivitas. Ini diraih dengan lebih banyak jam belajar untuk mata pelajaran tertentu yang sesuai dengan kurikulum lokal dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung semangat kreativitas dan berprestasi.

MAS Proyek UNIVA Medan mempunyai perpustakaan sekolah, ruang belajar, laboratorium komputer dan IPA, dan prasarana lainnya. MAS Proyek UNIVA Medan mempunyai banyak kegiatan. Ini termasuk latihan kader dasar Ikatan Pelajar al-Washliyah, yang wajib bagi seluruh siswa. Kegiatan lainnya termasuk pramuka, drumband, lembaga pengembangan tilawatil Qur'an (LPTQ), nasyid, kursus kader dakwah, voli, seni beladiri, dan sebagainya. Tujuan dari Program Madrasah Aliyah Proyek UNIVA ialah untuk menghasilkan siswa yang terdidik, mahir, berkualitas, dan sesuai zaman.

Data Siswa Madrasah Aliyah Swasta Proyek UNIVA Medan TP.2023/2024

Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Proyek UNIVA Medan mempunyai minat, kemampuan, dan karakter yang beragam. Semua siswa mempunyai potensi untuk berkembang dengan intelektual, emosional, dan sosial. Untuk meraih tujuan pendidikan mereka, setiap siswa membutuhkan bimbingan dan dukungan dari guru mereka dan lingkungan belajar yang mendukung. Data siswa yang terlibat dalam proyek UNIVA Medan MAS bisa ditemukan di sini:

Tabel 1 Data Siswa MAS Proyek UNIVA Medan

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X MIA-1	8	14	22
2.	X MIA-2	8	15	23
3.	X IIS	8	15	23
4.	X AGAMA	7	15	22
5.	XI MIA-1	8	14	22
6.	XI MIA-2	7	14	21
7.	XI IIS	16	18	34
8.	XI AGAMA	11	17	28
9.	XII MIA 1	14	11	25
10.	XII MIA 2	10	14	24
11.	XII IIS	19	18	37
12.	XII AGAMA	12	15	27
JUMLAH		128	180	308

Sumber: Staf Tata Usaha MAS Proyek UNIVA

Hasil Analisis Data**Uji Validitas**

Sebelum menjalankan penelitian, peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Sebanyak 20 item soal diuji memanfaatkan bantuan SPSS Versi 27 untuk mengidentifikasi soal itu valid. Dari penelitian dengan 30 partisipan ($N = 30$) dan tingkat signifikansi 5%, hasilnya ditunjukkan pada tabel = 0,361. Jika r_{hitung} suatu item melebihi r_{tabel} , sehingga dianggap valid; apabila kurang dari r_{tabel} , sehingga item tersebut dianggap tidak valid. Hasil penilaian validitas tes ialah antara lain:

Tabel 2 Hasil uji validitas

No. Soal	Pearson Correlation	Nilai Sig.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,528	0,003	528	0,361	Valid
2	0,078	0,681	078	0,361	Tidak Valid
3	0,477	0,008	477	0,361	Valid
4	0,066	0,727	066	0,361	Tidak Valid
5	0,491	0,006	491	0,361	Valid
6	0,204	0,280	204	0,361	Tidak Valid
7	0,503	0,005	503	0,361	Valid
8	0,285	0,127	285	0,361	Tidak Valid
9	0,489	0,006	489	0,361	Valid
10	0,284	0,129	284	0,361	Tidak Valid
11	0,531	0,003	531	0,361	Valid
12	0,179	0,296	179	0,361	Tidak Valid
13	0,384	0,036	384	0,361	Valid
14	-0,077	0,684	-077	0,361	Tidak Valid
15	0,450	0,013	450	0,361	Valid
16	0,170	0,370	170	0,361	Tidak Valid
17	0,612	<0,001	612	0,361	Valid

18	0,300	0,107	300	0,361	Tidak Valid
19	0,551	0,002	551	0,361	Valid
20	0,234	0,213	0234	0,361	Tidak Valid

Dari tabel tersebut, bisa diamati jika dari 20 butir soal yang ada, hanya 10 butir yang memenuhi syarat validitas, sedangkan 10 butir lainnya tidak valid. Dengan demikian, penelitian yang dijalankan hanya memanfaatkan 10 butir soal.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diselenggarakan guna mengetahui jika tes pengujian bisa dimanfaatkan menjadi alat pengumpulan data yang andal. Jika alat tersebut bisa diandalkan, sehingga hasilnya bisa dipercaya. Instrumen yang baik tidak hendaknya menghasilkan hasil data yang tidak konsisten; hasil pengujian ini tidak hendaknya berubah meskipun diselenggarakan berulang kali. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian, program SPSS Versi 27 dimanfaatkan. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen penelitian ialah antara lain:

Tabel 3 Hasil Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.704	10

Dengan keseluruhan, pertanyaan yang dimanfaatkan pada penelitian yang dijalankan bisa dianggap reliabel karena nilai Cronbach's Alpha untuk sepuluh item soal melebihi angka 0,6, sehingga bisa disimpulkan jika instrumen tes ini bisa dipercaya karena r_{hitung} melebihi r_{tabel} (0,704 melebihi 0,361).

Daya Beda

Hasil dari pengujian daya beda mencerminkan jika soal bisa membandingkan keahlian siswa dengan keahlian tinggi dan siswa dengan keahlian rendah. Berikut ialah hasilnya:

Tabel 4. Hasil Uji Daya Beda Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	
D : -0,00 – 0,19	Jelek	2,4,6,8,10,12,14,16,20	9
D : 0,20 – 0,39	Cukup	1,3,5,7,9,13,15,18	8
D : 0,40 – 0,69	Baik	11,17,19	3
D : 0,70 – 1,00	Baik sekali	-	0

Analisis uji daya perbedaan mencerminkan jika tidak ada soal yang memenuhi semua kriteria. Oleh karena itu, dari validitas soal, hanya soal yang cukup dan baik yang hendaknya diujikan dalam sampel penelitian.

Tingkat Kesukaran Soal

Analisis uji tingkat kesulitan digunakan untuk mengevaluasi tingkat kesulitan setiap soal berdasarkan kriteria mudah, sedang, atau sukar. Berikut ini ialah hasil dari SPSS Versi 27:

Tabel 5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sungkar	18	1
Sedang	1,3,7,13,15,16,20	7
Mudah	2,4,5,6,8,9,10,11,12,14,17,19	12

Hasil analisis uji tingkat kesukaran soal mencerminkan jika satu soal dikategorikan sebagai sukar, tujuh dikategorikan sebagai sedang, dan dua belas soal dikategorikan sebagai mudah. Dari

sepuluh soal valid, nomor soal 1,3,7,13,15, dan 5,9,11,17,19 dikategorikan sebagai soal yang cukup layak untuk diujikan pada sampel penelitian.

Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas, jika nilai signifikan $>$ dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan $<$ dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil analisis uji normalitas yang dilakukan dengan SPSS 27 ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	.113	22	.200*	.954	22	.384
	PostTest Eksperimen	.166	22	.119	.927	22	.107
	PreTest Kontrol	.123	23	.200*	.945	23	.226
	PostTest Kontrol	.138	22	.200*	.931	23	.113

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Tabel di atas mencerminkan jika data pretest dan posttest mempunyai distribusi normal, karena hasil nilai signifikansi melebihi 0,05.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimanfaatkan untuk menentukan apakah data penelitian mencerminkan variasi yang konsisten. Meskipun homogenitas bukan syarat utama untuk uji t sampel independen, hasil uji ini bisa mencerminkan apakah data tersebut homogen. Hasil analisis uji homogenitas untuk pretest dan posttest ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Homogenitas Pre Test

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pretest	Based on Mean	.071	1	43	.791
	Based on Median	.051	1	43	.822
	Based on Median and with adjusted df	.051	1	42.743	.822
	Based on trimmed mean	.073	1	43	.788

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Posttest	Based on Mean	4.744	1	43	.035
	Based on Median	3.564	1	43	.066
	Based on Median and with adjusted df	3.564	1	39.210	.066
	Based on trimmed mean	4.725	1	43	.035

Jika signifikansi data lebih besar atau sama dengan 0,05, sehingga data tersebut homogen; jika signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, sehingga data tersebut tidak homogen. Hasil uji homogenitas, yang ditunjukkan dalam Tabel 4.8, mencerminkan tingkat signifikansi sejumlah 0,791 yang melebihi 0,05, yang mencerminkan jika hasil pretest homogen. Di sisi lain, nilai signifikansi uji homogenitas ialah 0,35, yang mencerminkan jika hasil posttest tidak homogen.

Uji Hipotesis

Uji T dimanfaatkan untuk menilai apakah hipotesis yang diajukan bisa disetujui atau ditolak. Hipotesis yang diuji ialah antara lain:

H_a = ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar akidah akhlak materi islam washatiyah kelas X di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan.

H_0 = tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar akidah akhlak materi islam washatiyah kelas X di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji paired sample t test yakni: Jika nilai signifikansi (2-tailed) < dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a disetujui. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > dari 0,05 sehingga H_0 disetujui dan H_a ditolak. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dari hasil uji t (uji independent sample t test) di atas, mencerminkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah diberi model pembelajaran *snowball throwing*. Untuk melihat nilai t_{tabel} sehingga didasarkan pada derajat kebebasan (dk), yang besarnya ialah $N-1$, yakni $43-1 = 42$. Nilai dk = 42 pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1.68195$.

Dari hasil analisis uji t (paired sample t-test), sehingga bisa diperoleh hasil jika t_{hitung} melebihi t_{tabel} yakni $13.406 > 1.68195$ dan Sig. (2 tailed) = $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a disetujui. Jadi bisa disimpulkan jika ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar akidah akhlak materi islam washatiyah kelas X di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan.

Temuan Khusus

Dari hasil dari penelitian diatas, berikut ialah hasil khusus mengenai hasil belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan model *snowball throwing*, serta mengevaluasi apakah hal ini berdampak pada hasil belajar tentang akidah akhlak antara lain:

Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Model *Snowball Throwing*

Pada analisis deskriptif, persentase hasil belajar akidah akhlak siswa sebelum diselenggarakan model pembelajaran *snowball throwing* bisa diamati pada tabel berikut:

Tabel 9

Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Model *Snowball Throwing*

Kategori	Interval	Responden	Persentase
Sangat Baik	85-100%	0	0%
Baik	75-80	0	0%
Cukup	65-70	6	10%
Kurang	55-60%	17	40%
Kurang Sekali	<50%	22	50%
Jumlah		45	100%

Dari tabel tersebut, analisis persentase mencerminkan jika dari 45 responden pada penelitian yang dijalankan sebelum pelaksanaan model *snowball throwing*, hasil belajar siswa sejumlah 50% sangat kurang, 40% sedang, dan 10% sangat baik; tidak ada siswa yang memenuhi kriteria baik atau sangat baik.

Hasil Belajar Setelah Menggunakan Model *Snowball Throwing*

Pada analisis deskriptif persentase, hasil belajar akidah akhlak siswa setelah perlakuan atau setelah menggunakan model *snowball throwing* ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 10

Hasil Belajar Setelah Menggunakan Model *Snowball Throwing*

Kategori	Interval	Responden	Persentase
Sangat Baik	85-100%	15	40%
Baik	75-80	7	10%
Cukup	65-70	7	10%
Kurang	55-60%	9	30%
Kurang Sekali	<50%	7	10%
Jumlah		45	100%

Dari tabel di atas, hasil analisis persentase dari 45 sampel yang disurvei pada penelitian yang dijalankan mencerminkan jika sesudah menerapkan model *snowball throwing* pada kegiatan pembelajaran, 10% hasil belajar siswa tergolong ke dalam kategori kurang, 30% hasil belajar siswa tergolong ke dalam kategori cukup baik, 10% hasil belajar siswa tergolong ke dalam kategori baik, dan 40% hasil belajar siswa tergolong ke dalam kategori sangat baik.

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Uji independen t-test dimanfaatkan untuk menentukan apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan individu. untuk menentukan bagaimana hasil belajar peserta didik kelas X tentang materi Islam Washatiah di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan dipengaruhi oleh pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Penelitian yang dijalankan memanfaatkan tes, pre-test, dan post-test yang tersusun atas sejumlah pertanyaan. Di mana setiap sampel hendaknya diuji dalam kelas kontrol dan eksperimen. Berikut data siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol bisa disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 11
Hasil Data Pre Test Dan Post Test

No.	Kode Siswa Kelompok A	Kelas Eksperimen		No.	Kode Siswa Kelompok B	Kelas Kontrol	
		Pre-Test	Post-Test			Pre-Test	Post-Test
1.	AR	30	80	1.	AJ	50	65
2.	AL	40	80	2.	AP	25	70
3.	AM	70	90	3.	AS	50	45
4.	CS	30	85	4.	AW	45	50
5.	FA	40	90	5.	CA	35	70
6.	FK	50	85	6.	FA	25	60
7.	FS	40	95	7.	FD	30	45
8.	FM	50	85	8.	LL	40	55
9.	FR	70	90	9.	MR	30	65
10.	IS	65	80	10.	MS	40	70
11.	JH	45	75	11.	MC	45	55
12.	KF	50	80	12.	MS	50	60
13.	MG	60	75	13.	MR	40	65
14.	MH	65	90	14.	MF	60	50
15.	MR	55	95	15.	MZ	65	55
16.	NR	45	85	16.	NA	30	45
17.	NS	55	90	17.	NN	60	65
18.	NA	55	85	18.	RM	55	50
19.	ND	65	80	19.	SB	40	55
20.	NZ	60	85	20.	SF	45	60
21.	SH	60	90	21.	TH	60	55
22.	WL	45	85	22.	TZ	55	60
				23.	YN	25	50
	Rata-Rata	37,5	82,5		Rata-Rata	37,5	57,5

Penelitian yang dijalankan, diselenggarakan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa berbeda di kelas eksperimen (yang memanfaatkan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing*)

dan kelas kontrol (yang memanfaatkan model konvensional). Hasil pengolahan data mencerminkan jika nilai posttest rata-rata siswa di kelas eksperimen (82,5) dan di kelas kontrol (57,5). Tabel mencerminkan perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kontrol.

Nilai post-test kelas eksperimen, yang memanfaatkan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing*, lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol, yang memanfaatkan metode konvensional. Perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bisa diamati lebih jelas dengan hasil rata-rata N-Gain yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Rata-rata N-Gain Score

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGain_Persen	Eksperimen	22	67.7489	13.86964	2.95702
	Kontrol	23	20.4063	24.92989	5.19824

Dari hasil perhitungan uji N-Gain score di atas, mencerminkan jika nilai rata-rata N-Gain score untuk kelas eksperimen (model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*) ialah sejumlah 67.7489 termasuk dalam kategori efektif. Sedangkan, pada kelas kontrol (model konvensional) ialah sejumlah 20.4063 termasuk dalam kategori tidak efektif.

Dengan demikian, pemanfaatan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berpengaruh untuk mendorong hasil belajar akidah akhlak materi islam washatiyah kelas X di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan.

Pada hasil uji t Independent T test juga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga ($13.406 > 1.68195$) bisa disimpulkan jika “Ada perbedaan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan kelas konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X pada materi Islam Washatiyah di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan”. sehingga ada pengaruh pemanfaatan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada materi Islam Washatiyah di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dijalankan berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Islam Washatiyah Kelas X di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan. Dalam studi ini, model *snowball throwing* berfungsi sebagai variabel independen, sedangkan hasil belajar akidah akhlak merujuk pada variabel dependen. Metode penelitian yang diselenggarakan ialah kuantitatif memanfaatkan desain kelompok kontrol non ekuivalen sebagai desain eksperimen. Desain ini menggabungkan seluruh mata pelajaran dalam kelompok belajar yang ada (kelompok utuh) dan tidak memanfaatkan mata pelajaran yang diambil dengan tidak tepat. Penelitian yang dijalankan tersusun atas dua kelompok: kelompok eksperimen yang mendapat data dan kelompok kontrol sebagai pembandingan. Populasi penelitian mencakup semua peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan untuk tahun ajaran 2023/2024. Teknik sampling yang diselenggarakan ialah *cluster random sampling*, sehingga sampel penelitian tersusun atas 45 siswa yang dibagi ke dalam dua kelompok kelas.

Sebelum menjalankan penelitian, peneliti sudah menguji validitas dengan memanfaatkan 20 soal pilihan berganda pada kelas XII yang tersusun atas 30 siswa guna menentukan validitas soal. Sesudah validitas soal ditentukan, soal-soal yang valid dimanfaatkan untuk menguji sampel. Dari hasil validitas, terdapat 10 soal yang dinyatakan valid. Soal-soal ini kemudian diuji coba pada kelas X MIPA-1 yang tersusun atas 22 siswa sebagai kelompok eksperimen, serta pada kelas X IIS dengan 23 siswa sebagai kelompok kontrol, dengan distribusi pretest dan posttest.

Peneliti menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* hanya pada kelas eksperimen dengan tahap-tahap antara lain: **Pertama**, peneliti memperkenalkan materi tentang Islam Washatiyah. **Kedua**, peneliti membagi siswa menjadi empat kelompok yang masing-masing tersusun atas 4-5 orang. Setiap ketua kelompok dipanggil ke depan untuk mendengarkan penjelasan tentang proses pembelajaran *snowball throwing*. Sesudah itu, kelompok-kelompok disediakan judul materi untuk dibahas. Kelompok I dan II diminta membuat pertanyaan tentang pengertian, ciri-ciri, dan prinsip Islam Washatiyah sebagai rahmatan lil alamin. Kelompok III dan IV membuat pertanyaan mengenai

dalil Alquran terkait Islam Washatiyah, cara umat Islam mencegah radikalisme, dan pelaksanaan Islam Washatiyah dalam kehidupan sehari-hari. **Ketiga**, setiap ketua kelompok hendaknya kembali ke kelompoknya masing-masing untuk menjabarkan materi yang sudah selesai. **Keempat**, setiap kelompok disediakan meja kerja untuk mencatat soal. Sesudah itu, kertas berisi pertanyaan diubah menjadi bola, dan para peneliti menggelindingkan bola tersebut ke siswa. **Kelima**, siswa yang menerima bola wajib melemparkannya ke kelompok lain dengan bergiliran hingga instruksi berhenti disediakan. Ketika instruksi berhenti terdengar, siswa yang memegang bola wajib menjawab pertanyaan yang ada di kertas bola. Aktivitas ini berlangsung dengan aktif dan kolaboratif, dengan kelompok mendapatkan skor 100 untuk setiap jawaban yang benar. **Keenam**, pada tahap akhir peneliti mengevaluasi pengertian siswa tentang materi. Sesudah itu, peneliti menyediakan tes posttest yang berisi 10 soal untuk kelas X MIPA-1 sebagai kelas eksperimen untuk menilai Hasil belajar siswa sesudah pelaksanaan model *snowball throwing* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dievaluasi dengan tes posttest. Posttest ini juga disediakan untuk kelompok kontrol sesudah pembelajaran konvensional untuk membandingkan hasil belajar siswa antara model *snowball throwing* dengan pembelajaran konvensional.

Dari analisis data, diperoleh informasi mengenai hasil pretest dan posttest. Rata-rata nilai pretest siswa tercatat 37,5, sementara rata-rata nilai posttest siswa meraih 82,5. Hasil uji N-Gain mencerminkan jika rata-rata N-Gain score pada kelas eksperimen ialah 67,7489, yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata N-Gain score pada kelas kontrol yang hanya 20,4063. Selisih nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kontrol sangat signifikan. Selain itu, uji t mencerminkan nilai t_{hitung} sejumlah 13,406, yang jauh melebihi t_{tabel} sejumlah 1,68195, menandakan terdapat pengaruh yang signifikan dari pelaksanaan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas X materi Islam Washatiyah di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan.

Dari penelitian yang dijalankan, terlihat jika pelaksanaan model pembelajaran *snowball throwing* dalam akidah akhlak sudah menyediakan dampak signifikan terhadap pengetahuan siswa. Evaluasi juga mencerminkan jika mayoritas siswa mengalami peningkatan dalam pengertian prinsip-prinsip Islam Washatiyah, sehingga menghasilkan peningkatan etika siswa yang semakin baik, pengetahuan siswa, juga bertambah mulai dari pengertian konsep Islam Washatiyah, dalil Islam Washatiyah, siswa juga, mampu taat terhadap ajaran Allah Swt, dan mampu menerapkan ilmu dan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Sesudah, mempelajari materi Islam Washatiyah, siswa mempunyai sikap tengah dan seimbang untuk menjalankan ajaran Islam, menghindari ekstremisme dan fanatisme. Hasil ini terlihat jelas dari hasil tes pengetahuan siswa yang mencerminkan peningkatan signifikan dalam pengertian mereka tentang konsep-konsep aqidah dan akhlak pada Islam Washatiyah. Selain itu, observasi di kelas juga mencerminkan jika siswa lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang konsep-konsep Islam Washatiyah, yang mencerminkan adanya minat dan pengertian yang lebih baik dalam kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, pelaksanaan model pembelajaran kooperatif jenis *snowball throwing* sangat krusial karena bisa dengan aktif dan efektif mendorong hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya, seperti yang diselenggarakan oleh Oktaviani, dkk (2023), dalam studi berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *snowball throwing* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia." Penelitian tersebut mengindikasikan hasil uji hipotesis dengan uji-t mencerminkan nilai t_{hitung} sejumlah 7,058 dan t_{tabel} sejumlah 2,021 (dengan taraf signifikansi 5% dan derajat bebas 41). Karena nilai t_{hitung} lebih tinggi daripada t_{tabel} ($7,058 > 2,021$), sehingga H_0 ditolak dan H_a disetujui.

Penelitian yang diselenggarakan oleh Andika Juliansyah dan tim (2023), yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Model Kooperatif Tipe *snowball throwing* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di SMAN 1 Tanjung Raja" mendukung temuan ini dengan bisa dibuktikan jika teknik pembelajaran kooperatif *snowball throwing* bisa mendorong hasil belajar siswa. Hasil analisis mencerminkan koefisien F_{hitung} sejumlah 34,63 lebih tinggi dari koefisien F_{tabel} sejumlah 4,17 pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini mencerminkan model *snowball throwing* mempunyai pengaruh yang signifikan.

Selanjutnya penelitian sebelumnya yang diselenggarakan Andriani (2018), yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa

pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SDN Pelem Watu Gresik" mencerminkan hasil signifikan pada analisis Uji Independent Samples T-test dengan nilai sejumlah 0,008, yang tidak sampai 0,05. Hal ini mengindikasikan jika H_0 ditolak dan H_a disetujui, menegaskan adanya pengaruh yang signifikan dari pelaksanaan model kooperatif pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN Pelem Watu Gresik. Dengan demikian, model pembelajaran ini terbukti efektif dan layak dimanfaatkan di kelas untuk mendorong hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Dari temuan hasil penelitian, ditemukan adanya perbedaan signifikan dalam pencapaian belajar akidah akhlak siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan model pembelajaran *snowball throwing*. Data tersebut mencerminkan jika rata-rata pada kelompok kontrol yakni; sebelum menerapkan model pembelajaran hanya meraih 57,5. Sedangkan nilai siswa pada kelompok eksperimen yakni; sesudah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* ialah 82,5. Hasil uji N-Gain score juga membuktikan jika skor N-Gain pada kelompok eksperimen ialah 67,7489, yang dengan signifikan lebih tinggi daripada di kelas kontrol yang hanya sejumlah 20,4063. Dari hasil uji Independent t-test bisa disimpulkan jika paradigma pembelajaran *snowball throwing* lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional dalam mendorong hasil belajar siswa. Hasil analisis hipotesis ini mencerminkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dari uji independent sample T-test, yang mencerminkan jika nilai signifikansi t_{hitung} melebihi t_{tabel} yakni: $13.406 > 1.68195$ dan $Sig. (2\text{ tailed}) = 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a disetujui. Sehingga, ada pengaruh signifikan dalam memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X materi Islam Washatiah di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan.

SARAN

Dari hasil kesimpulan yang sudah diuraikan sebelumnya, peneliti menyarankan sejumlah hal berikut ini:

1. Bagi Siswa

Model pembelajaran kooperatif dengan teknik *snowball throwing* bisa mendorong kinerja siswa karena mendukung siswa guna berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran. Dengan pelaksanaan model ini, dikehendaki siswa bisa memperbaiki hasil belajar dengan lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, serta semangat ketika mencoba teknik belajar yang berbeda.

2. Bagi Guru

Metode pembelajaran ini layak untuk dipertimbangkan, khususnya bagi para pendidik. *Snowball Throwing* ialah pendekatan inovatif yang bisa dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran untuk membuat lingkungan belajar yang lebih interaktif dan tidak terlalu membatasi. Guru dikehendaki terus belajar dan mencari cara baru untuk mendorong pengalaman belajar siswa. Karena, pemilihan metode dan model pembelajaran yang tepat mempunyai peran penting dalam keberhasilan proses pendidikan.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya, dikehendaki menguji cobakan model pembelajaran kreatif lainnya, untuk menjalankan penelitian terkait pelaksanaan model pembelajaran sehingga adanya informasi baru, terkait pelaksanaan model pembelajaran kooperatif. Peneliti dikehendaki untuk menjalankan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar atau dengan konteks yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih kuat.

4. Bagi Pembaca

Pembaca, khususnya pemangku kepentingan dalam pendidikan, dikehendaki untuk mendukung inovasi atau pergantian dari temuan penelitian. Pembaca juga dikehendaki untuk terus mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan sehingga penelitian yang dijalankan mampu menambah informasi bagi pembaca.

REFERENSI

Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.

- Abusaman, S. A. (2022). *Snowball Throwing Dan Penerapannya*. Nusa Tenggara Timur: Tanguh Denara Jaya.
- Afrillia, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar. *UMSU Repository* (P. 42). Medan: [Http : // Repository. UMSU. Ac.Id/Handle/123456789/19782](http://Repository.UMSU.Ac.Id/Handle/123456789/19782).
- Agustina, E. T. (2013). Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Membuat Produk Kria Kayu Dengan Peralatan Manual. *Invotec*, Volume Ix, No.1. 17-28. [Doi.Org/10.17509/Invotec.V9i1.4881](https://doi.org/10.17509/Invotec.V9i1.4881)
- Al-Bukhari, M. B. (256 H). *Kitab Shahih Al-Bukhari*. Mesir : Addarul Alamiyyah.
- Ali, I. (2021). 247 Jurnal Muftadiin, Vol. 7 No. 01 Januari-Juni 2021 Pembelajaran Kooperatif (Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Muftadiin*, Vol. 7 No. 01.
- Ali-Utsaimin, M. B. (2021). *Syarah Shahih Al-Bukhari*. Indonesia: Al-Maktabah Al-Islamiyyah.
- Alka, D. K. (2019). Alam Digital Muhammadiyah Dakwah Islam Washatiyah Berkemajuan. *Jurnal Maarif*, 85-92. [Doi:Doi.Org/10.47651/Mrf.V14i2.64](https://doi.org/10.47651/Mrf.V14i2.64)
- Alnida Azty, F. L. (2018). Hubungan Antara Aqidah Dan Akhlak Dalam Islam. *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)*, 122-126. [Doi.Org/10.34007/Jehss.V1i2.23](https://doi.org/10.34007/Jehss.V1i2.23)
- Al-Sheikh, A. B. (2003). *Lubabut Tafsir Min Ibni Katsiir (Tafsir Ibnu Katsir)*. Indonesia: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Andi Sulistio, N. H. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model). In N. H. Andi Sulistio, *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Andika Juliansyah, L. R. (2023). Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 187-192. Retrieved From [Https://Www.Ejournal.Jendelaedukasi.Id/Index.Php/Jjp](https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/jjp)
- Andri, N. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Geografi Secara Daring: Studi Siswa SMA Negeri 1 Samaturu, Sulawesi Tenggara. *Jambura Geo Education Journal*, 68-76. [Doi.Org/10.34312/Jgej.V4i1.18863](https://doi.org/10.34312/Jgej.V4i1.18863)
- Andriani, S. D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SDN Pelem Watu Gresik. *Al Asma: Journal Of Islamic Education*. [Https://Www.Semanticscholar.Org/Paper/Pengaruh-Model-Pembelajaran-Kooperatif-Tipe-Hasil-Andriani](https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Model-Pembelajaran-Kooperatif-Tipe-Hasil-Andriani).
- Arlina, D. P. (2023). Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 63- 68. [Doi:Doi.Org/10.55623/Ad.V4i1.224](https://doi.org/10.55623/Ad.V4i1.224)
- Armadani, D. I. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas Vii Smp Negeri 2 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Cendikia. Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa, Pendidikan*, 20-34.
- Bagiyono. (2017). Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal. *Widyanuklida*, Vol. 16 No. 1, 3-4.
- Benny S. Pasaribu, A. H. (2022). Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis. In A. H. Benny S. Pasaribu, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (P. 67). Banten: Media Edu Pustaka.
- Cantika, Y. (2021, Agustus 13). *Gramedia Blog*. Retrieved Februari 26, 2024, From [Https://Www.Gramedia.Com/Literasi/Pengertian-Akhlak](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-akhlak).
- Daryanto. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dedi Wahyudi, M. (2017). *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Book.
- Devriany, A. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkal Pinang: Science Techno Direct Perum Korpri.
- Dyah Budiastuti, A. B. (2018). Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis Dengan Nvivo, Spss Dan Amos. In A. B. Dyah Budiastuti, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis Dengan Nvivo, Spss Dan Amos* (P. 146). Bogor: Mitra Wacana Media.
- Esti Nur Qorimah, S. (2022). Studi Literatur: Media Augmented Reality (Ar) Terhadap Hasil Belajar Kognitif. *Jurnal Basicedu*, 2055-2060. [Doi.Org/10.31004/basicedu.V6i2.2348](https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i2.2348)

- Fauzi, M. M. (2023). Relevansi Metode Islam Washatiah Pada Pendidikan Islam Di Sekolah. *Ulil Al Bab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 481-487. Doi.Org/10.56799/Jim.V3i1.2689.
- Fenti Hikmawati. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Firdaus. (2022). *Pengaruh Penggunaan Metode Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembentukan Tanah Di Sma Negeri 1 Reteh*. Pekanbaru: Uin Suska Riau.
- Hasbi, S. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Cv.Manhaji.
- Hidayah, N. (2020). *Akidah Akhlak MA Kelas X*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Ri.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Ihwan Mahmudi, M. Z. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani (Mudima)*, 3507-3514. Doi.Org/10.55927/Mudima.V2i9.1132
- Inez Auliana Nariswari, T. N. (2022). Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTS Al-Fathimiyah Karawang. *ISLAMIKA. Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 754-763. Doi.Org/10.36088/Isamika.V4i4.2125
- Jentoro, N. Y. (2020). Peran Guru Pai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Wasyatiah Siswa. In N. Y. Jentoro, *Peran Guru Pai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Wasyatiah Siswa* (Pp. 46-58.). Bengkulu: Joeai(Journal Of Education And Instruction). Doi.Org/10.31539/Joeai.V3i1.1288
- Julaiha, J. (2022). *Al Hadis*. Sukabumi: Haura Utam.
- Kartika. (2021, November 30). Model Pembelajaran Snowball Throwing. Bali, Denpasar, Indonesia. Retrieved From Educhannel Indonesia.
- Kartika Manalu, E. P. (2022). Snowball Throwing Learning Model: Increase Student Activity And Learning Outcomes. *Ijournal Of Education And Teaching Learning (Jetl)*, Volume 4, Issue1, January. 1-13. Doi.Org/10.51178/Jetl.V4i1.413
- Kemenag. (2019). *Terjemah Kemenag*. Indonesia: Kementerian Agama .
- Khairunnisa. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkal Pinang: Cv Science Techno Direct Perum Korpri.
- Kumparan.Com. (2023, Oktober 17). *Pengertian Hasil Belajar, Manfaat, Dan Faktor Yang Memengaruhi*. Retrieved Februari 22, 2024, From Pengertian Hasil Belajar, Manfaat, Dan Faktor Yang Memengaruhi: <https://Kumparan.Com/Pengertian-Dan-Istilah/Pengertian-Hasil-Belajar-Manfaat-Dan-Faktor-Yang-Memengaruhi-21oqnb510lt/Full>
- Kusumastuti, A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lola Amalia, D. A. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jawa Tengah: Cahya Ghany Recovery.
- Mayasari, E. (2023). Instrumen Tes Sebagai Alat Evaluasi (Analisis Soal, Indek Kesukaran, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor). *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2. No.1, Januari 2023 | Hal 56-66.
- Muhammad, L. O. (2018). Aqidah Akhlak. In L. O. Muhammad Amri, *Aqidah Akhlak*. Yogyakarta: Semesta Aksara.
- Musdalipa, F. R. (2022). *Buku Panduan Model Pembelajaran Koperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Berbasis Media Ular Tangga*. Sumatera Barat: Mitra Cendikia Media.
- N.P.A.P. Paramita, N. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 10-19. Doi.Org/10.23887/Jppii.V11i1.60844
- Nailah Fatma, M. N. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran IPA Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1288-1298. Doi:Dx.Do.Org/10.35931/Am.V7i3.2316
- Naina Rahma, N. I. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Dalam Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*. Retrieved From <https://Bajangjournal.Com/Index.Php/Jpdsh/Article/View/6703/5229>
- Napitupulu, E. L. (2023, Desember 11). *Humaniora*. Retrieved from Kompas: <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/12/10/hasil-pisa-2022-krisis-belajar-yang-belum-juga-menemukan-ujungnya>.
- Niam, Z. W. (2019). Konsep Islam Wasathiyah Sebagai Wujud Islam Rahmatan Lil'alam: Peran Nu Dan Muhammadiyah Dalam Mewujudkan Islam Damai Di Indonesia. *Palita: Journal Of Social-Religion Research*, 92-105.

- Nidia Suriani, R. M. (2023). Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 24-36. Doi.Org/10.61104/Ihsan.V1i2.55.
- Nila Sari, J. A. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 78-88. Doi.Org/10.56248/Educativo.V2i1.107
- Nur Fadilah Amin, S. G. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 15-31.
- Oktariani, S. (2022). Analisis Terhadap Capaian Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Sehari-Hari (Studi Kasus Siswa Kelas Viii Mtsn 12 Tanah Datar). *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 01-15.
- Oktaviani. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 90-97. Doi:Https://Doi.Org/10.23887/Jisd.V3i1.17662
- Pinangsari, M. (2019). *Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Pemahaman Konsep Pkn Peserta Didik Kelas V Sd N 3 Labuhan Dalam Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Realiabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Indonesia: Staiapress (Cetakan Pe, Issue April).
- Puspitasari, A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 278-288.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Retnawati, H. (2017). Teknik Pengambilan Sampel. [Https : // Staffnew. Uny . Ac. Id / Upload / 132255129 / Pengabdian / 15 - Teknik % 20 penyampelan % 20 alhamdulillah. Pdf](https://staffnew.uny.ac.id/upload/132255129/Pengabdian/15-Teknik%20penyampelan%20alhamdulillah.pdf). Yogyakarta: Staffnew.UNY.Ac.Id.
- RI, M. K. (2003). *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Bab I Pasal 1*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Riadi, M. (2020, Februari 06). Model Pembelajaran Snowball Throwing . Jakarta, Jawa Barat, Indonesia.
- Rubini. (2021). Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Gunung Kidul. *UNY Journal The Official Uny Scientific Journal*, 83-98. Doi: 10.21831/Hum.V2i1.32303.
- Rukminingsih, G. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In G. A. Rukminingsih, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (P. 38). Yogyakarta: Erhaka Utama .
- Sari, H. O. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas Iv Min 3 Tulungagung. *Jurnal Pendidikan*, 12-23. Retrieved From [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/Id/Eprint/8206](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/Id/Eprint/8206)
- Setyawan, D. A. (2021). *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. Surakarta: Tahta Media.
- Silberman, M. L. (2018). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nuansa Cendekia.
- Sir, S. A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sdn 0213 Aek Pastak*. Medan: UMSU.
- Solihin, R. (2021). *Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah*. Jawa Barat: Adab.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, N. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suparlan. (2023). Implementasi Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD/MI Awwaliyah : *Jurnal Pgmi*, 01-12. Doi.Org/10.58518/Awwaliyah.V6i2.1593
- UMY, B. (2019, 01 26). *Metode Pengajaran Konvensional Sebabkan Siswa Kurang Berpikir Kritis*. Retrieved From Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: [Https://Www.UMY.Ac.Id/Metode-Pengajaran-Konvensional-Sebabkan-Siswa-Kurang-Berpikir-Kritis](https://www.UMY.Ac.Id/Metode-Pengajaran-Konvensional-Sebabkan-Siswa-Kurang-Berpikir-Kritis)
- Vivi Sahira Lestari, R. W. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal Of Education Research*, 1566-1570. Doi:Doi.Org/10.37985/Jer.V4i3.301

- Wahyudi, D. (2017). *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Book.
- Wahyuni, A. &. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Wardatul Ilmiah, S. M. (2020). Islam Wasathiyah Dalam Bingkai Kemajemukan Indonesia. In S. M. Wardatul Ilmiah, *Jurnal Pendidikan Karakter Jawara (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* (Pp. 39-62). Universitas Sultan Ageng Tirtayasa: Garuda.
- Yusuf, M. A. (2021, Agustus 20). *Gramedia Blog*. Retrieved Februari 25, 2024, From <https://www.gramedia.com/literasi/aqidah/>: <https://www.gramedia.com/literasi/>
- Zakky. (2018). *Pengertian Hasil Belajar Siswa dan Definisinya Menurut Para Ahli*. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>.